



Pendampingan Penyusunan Artikel Ilmiah Berbasis Struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) bagi Dosen Kopertais Wilayah VIII Sulawesi, Maluku, dan Papua

Assistance in the Preparation of Scientific Articles Based on IMRAD Structure (Introduction, Methods, Results, and Discussion) for Cooperative Lecturers in Region VIII of Sulawesi, Maluku, and Papua

Muhsyanur¹

Universitas Islam As'adiyah Sengkang¹

Mansur²

Universitas Islam As'adiyah Sengkang²

Muhammad Tang³

STAI Alfurqan Makassar³

Baso Syafaruddin⁴

Universitas Islam As'adiyah Sengkang⁴

Andi Najamuddin⁵

Universitas Islam As'adiyah Sengkang⁵

Surel Penulis Koresponden: muhsyanur@unisad.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 29 Juni 2026

Direvisi: 10 Juli 2026

Disetujui: 21 Agustus 2026

Dipublikasikan: 28 Agustus 2026

KATA-KATA KUNCI

artikel ilmiah; struktur IMRAD; Sinta 2; penulisan ilmiah dosen; Kopertais Wilayah VIII

ABSTRAK

Dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta binaan Kopertais Wilayah VIII Sulawesi, Maluku, dan Papua masih menghadapi kendala dalam menghasilkan artikel ilmiah yang memenuhi standar struktur IMRAD dan layak dipublikasikan pada jurnal bereputasi Sinta 2, akibat terbatasnya pembekalan teknis penulisan ilmiah yang sistematis. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menyusun artikel ilmiah berbasis struktur Introduction, Methods, Results, and Discussion yang siap disubmit ke jurnal terakreditasi. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi konsep dan anatomi struktur IMRAD, klinik penulisan naskah, serta pendampingan penyusunan draf artikel selama tiga hari yang dilaksanakan pada 12 hingga 14 Juni 2026 dan diikuti oleh 61 dosen dari sembilan perguruan tinggi binaan Kopertais Wilayah VIII. Hasil

kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman struktur IMRAD sebesar 70 persen, peningkatan kualitas draf artikel peserta sebesar 62 persen berdasarkan penilaian rubrik, serta tersusunnya 48 draf artikel yang siap ditindaklanjuti untuk disubmit ke jurnal bereputasi Sinta 2. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendampingan intensif berbasis klinik naskah efektif meningkatkan kompetensi menulis ilmiah dosen dalam waktu singkat. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan produktivitas publikasi dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta se-Wilayah VIII.

KEYWORDS

scientific articles; IMRAD structure; Sinta 2; lecturer scientific writing; Cooperative Region VIII

ABSTRACT

Lecturers in Private Islamic Religious Universities assisted by Kopertais Region VIII Sulawesi, Maluku, and Papua still face obstacles in producing scientific articles that meet the standards of the IMRAD structure and deserve to be published in the reputable journal Sinta 2, due to the limited technical debriefing of systematic scientific writing. This service activity aims to improve the understanding and skills of lecturers in compiling scientific articles based on the structure of Introduction, Methods, Results, and Discussion which is ready to be submitted to accredited journals. The implementation method includes the delivery of concept materials and the anatomy of the IMRAD structure, manuscript writing clinics, and assistance in the preparation of draft articles for three days which was held from 12 to 14 June 2026 and was attended by 61 lecturers from nine universities assisted by Kopertais Region VIII. The results of the activity showed an increase in the understanding of the IMRAD structure by 70 percent, an improvement in the quality of the participants' article drafts by 62 percent based on the rubric assessment, and the preparation of 48 draft articles that were ready to be followed up to be submitted to the reputable journal Sinta 2. This activity proves that intensive mentoring based on manuscript clinics is effective in improving lecturers' scientific writing competence in a short time. This activity is recommended to be carried out on a sustainable basis to support the increase in the publication productivity of lecturers of Private Islamic Religious Universities in Region VIII.

PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan landasan filosofis yang mewajibkan setiap perguruan tinggi menyelenggarakan tiga fungsi utama secara terpadu, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Muhsyanur, 2024; Muhsyanur Muhsyanur, Umrati Umrati, Mansur Mansur, 2025). Ketiga fungsi tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, di mana hasil penelitian yang dilakukan dosen seyogianya dituangkan dalam bentuk publikasi ilmiah yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat akademik yang lebih luas, sekaligus menjadi wujud pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan tugas penelitian yang telah dilakukan.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan (Muhyiddin Tahir, Muhsyanur, Dina Ramadhanti, 2024) penulisan ilmiah menjadi wujud

kepedulian sesama akademisi dalam membantu dosen di berbagai perguruan tinggi meningkatkan kapasitas menulis ilmiah, sehingga hasil penelitian dan pemikiran yang telah dikembangkan tidak berhenti pada tataran internal kampus, melainkan dapat dipublikasikan secara luas melalui jurnal ilmiah bereputasi yang dapat diakses oleh masyarakat akademik nasional maupun internasional.

Dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta binaan Kopertais Wilayah VIII Sulawesi, Maluku, dan Papua dituntut untuk memenuhi kewajiban publikasi ilmiah sebagai bagian dari pemenuhan angka kredit jabatan fungsional maupun sebagai syarat kenaikan pangkat akademik, namun sebagian besar dosen masih menghadapi kendala dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar struktur dan sistematika yang disyaratkan jurnal bereputasi. Kondisi ini sejalan dengan pandangan Ridwan dan Amiruddin (2020) yang menyatakan bahwa dosen di perguruan tinggi keagamaan Islam swasta pada umumnya menghadapi kesenjangan kapasitas menulis ilmiah dibandingkan dosen di perguruan tinggi negeri akibat terbatasnya akses terhadap pelatihan penulisan ilmiah yang sistematis dan berkelanjutan.

Struktur IMRAD yang meliputi Introduction, Methods, Results, and Discussion merupakan format baku yang digunakan mayoritas jurnal ilmiah bereputasi, namun penguasaan struktur ini memerlukan pemahaman mendalam mengenai fungsi dan isi masing-masing bagian, bukan sekadar mengikuti format secara mekanis tanpa memahami logika argumentasi ilmiah yang seharusnya dibangun secara koheren dari pendahuluan hingga simpulan. Nasir (2019) menegaskan bahwa kesalahan umum yang dilakukan penulis pemula dalam menyusun artikel berstruktur IMRAD adalah ketidaksesuaian antara rumusan masalah pada bagian pendahuluan dengan pembahasan hasil penelitian, yang mengakibatkan artikel kehilangan koherensi argumentasi secara keseluruhan.

Persaingan publikasi pada jurnal terindeks Sinta, khususnya Sinta 2, semakin ketat seiring meningkatnya kesadaran dosen di seluruh Indonesia untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka (Muhsyanur, 2026), sehingga kualitas artikel yang disubmit dosen perlu memenuhi standar metodologis dan kebaruan yang memadai agar dapat diterima oleh dewan redaksi jurnal. Menurut Latief (2021), peningkatan mutu artikel ilmiah dosen memerlukan pendampingan yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga pada aspek metodologi penelitian dan kemampuan mengaitkan temuan penelitian dengan kajian pustaka yang relevan dan terkini.

Pendekatan pendampingan berbasis klinik naskah telah banyak diterapkan dalam berbagai program peningkatan kapasitas menulis ilmiah dosen karena memberikan umpan balik langsung dan spesifik terhadap draf artikel yang sedang disusun peserta. Hamzah dan Sulaeman (2022) menemukan bahwa klinik naskah yang melibatkan sesi konsultasi individual antara mentor berpengalaman dan penulis pemula mampu mempercepat perbaikan kualitas artikel dibandingkan dengan pelatihan yang hanya menyampaikan teori penulisan tanpa disertai praktik penyuntingan naskah secara langsung.

Keterbatasan akses dosen di perguruan tinggi keagamaan Islam swasta terhadap pelatihan penulisan ilmiah yang berkualitas turut diperparah oleh sebaran geografis perguruan tinggi binaan Kopertais Wilayah VIII yang meliputi wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua, sehingga penyelenggaraan workshop secara terpusat menjadi strategi penting untuk menjangkau dosen dari berbagai perguruan tinggi sekaligus dalam satu kegiatan. Basri (2020) berpendapat bahwa penyelenggaraan pelatihan penulisan ilmiah secara kolektif lintas perguruan tinggi memberikan manfaat tambahan berupa terbukanya jejaring kolaborasi penelitian antardosen dari institusi yang berbeda, yang pada gilirannya dapat mendorong produktivitas publikasi bersama di masa mendatang.

Berdasarkan permasalahan dan kajian pustaka tersebut, Kopertais Wilayah VIII Sulawesi, Maluku, dan Papua menyelenggarakan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Berstandar Sinta 2 Batch 3 dengan pendampingan penyusunan artikel ilmiah berbasis struktur IMRAD bagi dosen di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta se-Wilayah VIII. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar struktur dan mutu jurnal bereputasi, sehingga produktivitas publikasi ilmiah dosen di wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua dapat meningkat secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk workshop selama tiga hari pada tanggal 12 hingga 14 Juni 2026, bertempat di Aula Lagosi Hotel Sermani, Sengkang, Kabupaten Wajo, dengan nama kegiatan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Berstandar Sinta 2 Batch 3 yang diselenggarakan oleh Kopertais Wilayah VIII Sulawesi, Maluku, dan Papua. Peserta kegiatan berjumlah 61 dosen yang terdiri atas 34 peserta laki-laki dan 27 peserta perempuan, berasal dari sembilan perguruan tinggi binaan Kopertais Wilayah VIII, yaitu Universitas Islam As'adiyah Sengkang, IAI DDI Sidrap, STAI Al-Gazali Soppeng, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, STAI Al-Gazali Bulukumba, STAI Al-Azhar Gowa, STAI DDI Parepare, STAI Al-Gazali Bone, dan STAI Al-Azhary Mamuju.

Pelaksanaan program terdiri atas tiga rangkaian kegiatan utama, yaitu penyampaian materi konsep dan anatomi struktur IMRAD yang mencakup teknik perumusan pendahuluan, penyusunan metode penelitian, penyajian hasil, dan pembahasan yang koheren dengan kajian pustaka, klinik penulisan naskah yang melibatkan sesi konsultasi individual antara narasumber dan peserta terhadap draf artikel yang sedang disusun, serta pendampingan penyusunan draf artikel secara intensif pada hari kedua dan ketiga kegiatan. Pendekatan klinik naskah ini merujuk pada pandangan Hamzah dan Sulaeman (2022) yang menekankan efektivitas umpan balik individual dalam mempercepat perbaikan kualitas artikel ilmiah peserta pelatihan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengukuran pemahaman struktur IMRAD melalui pre-test dan post-test, penilaian kualitas draf artikel peserta

menggunakan rubrik penilaian standar sebelum dan sesudah sesi klinik naskah, dokumentasi jumlah draf artikel yang berhasil diselesaikan peserta selama kegiatan berlangsung, serta survei kepuasan peserta terhadap keseluruhan rangkaian workshop yang diselenggarakan selama tiga hari di Sengkang, Kabupaten Wajo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Berstandar Sinta 2 Batch 3 bagi dosen Kopertais Wilayah VIII menghasilkan capaian yang tercermin dalam empat aspek utama, yaitu profil dan partisipasi peserta workshop, peningkatan pemahaman struktur IMRAD, peningkatan kualitas draf artikel yang dihasilkan peserta, serta rencana keberlanjutan publikasi pascaworkshop. Uraian rinci masing-masing aspek disajikan pada subbagian berikut.

Profil dan Partisipasi Peserta Workshop

Workshop ini diikuti oleh 61 dosen yang berasal dari sembilan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta binaan Kopertais Wilayah VIII Sulawesi, Maluku, dan Papua, dengan komposisi peserta terdiri atas 34 peserta laki-laki dan 27 peserta perempuan, menunjukkan partisipasi yang cukup berimbang antara dosen laki-laki dan perempuan dalam kegiatan peningkatan kapasitas menulis ilmiah ini.

Sebaran peserta menunjukkan dominasi dosen dari Universitas Islam As'adiyah Sengkang selaku tuan rumah penyelenggaraan kegiatan, dengan jumlah 36 peserta, diikuti oleh dosen dari IAI DDI Sidrap sebanyak 10 peserta, serta peserta dari perguruan tinggi lain yang tersebar mulai dari STAI Al-Gazali Soppeng, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, hingga perguruan tinggi dari wilayah yang lebih jauh seperti STAI Al-Azhary Mamuju.



Gambar 1. Peserta dari berbagai institusi antusias mengikuti program pendampingan

Keberagaman asal institusi peserta mencerminkan jangkauan pembinaan Kopertais Wilayah VIII yang meliputi wilayah geografis yang luas, mulai dari Sulawesi Selatan hingga wilayah lain di kawasan timur Indonesia, sehingga penyelenggaraan workshop secara terpusat di Sengkang menjadi strategi efektif untuk menjangkau dosen dari berbagai perguruan tinggi binaan sekaligus dalam satu kegiatan, sejalan dengan pandangan Basri (2020) mengenai manfaat penyelenggaraan pelatihan kolektif lintas perguruan tinggi.

Tabel berikut menyajikan sebaran jumlah peserta workshop berdasarkan asal perguruan tinggi, sebagai gambaran cakupan partisipasi dosen dari sembilan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta binaan Kopertais Wilayah VIII dalam kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis struktur IMRAD ini.

Tabel 1. Sebaran Peserta Workshop Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Asal Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta
Universitas Islam As'adiyah Sengkang	36
IAI DDI Sidrap	10
STAI Al-Gazali Soppeng	6
Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai	4
STAI Al-Gazali Bulukumba	1
STAI Al-Azhar Gowa	1
STAI DDI Parepare	1
STAI Al-Gazali Bone	1
STAI Al-Azhary Mamuju	1

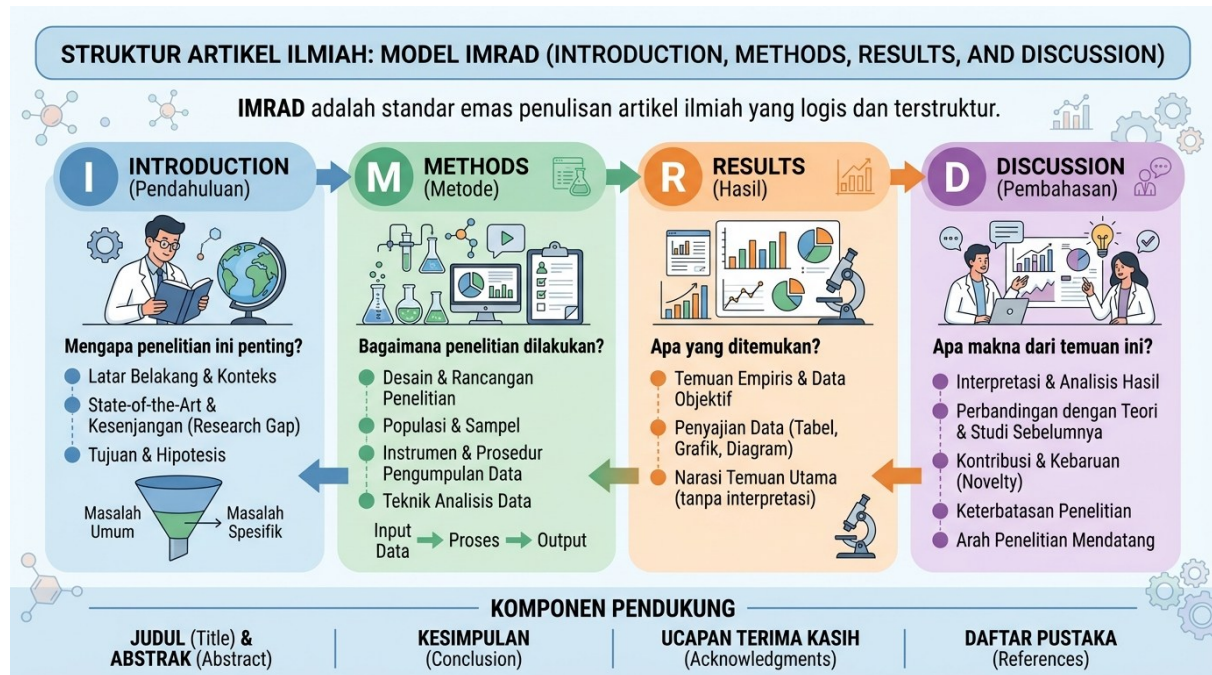
Peningkatan Pemahaman Struktur IMRAD

Penyampaian materi konsep dan anatomi struktur IMRAD pada hari pertama workshop menunjukkan antusiasme tinggi dari 61 peserta, tercermin dari aktifnya sesi tanya jawab mengenai kesalahan umum yang selama ini mereka lakukan dalam menyusun artikel ilmiah, khususnya terkait ketidaksesuaian antara rumusan masalah pada pendahuluan dan pembahasan hasil penelitian yang mereka susun sebelumnya.

Hasil pengukuran melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan skor pemahaman struktur IMRAD dari rata-rata 48 menjadi 82 dari skala 100, atau setara dengan peningkatan sebesar 70 persen. Peningkatan signifikan ini mengindikasikan bahwa penyampaian materi yang disertai contoh artikel terpublikasi pada jurnal Sinta 2 mempercepat pemahaman peserta terhadap logika argumentasi ilmiah yang harus dibangun secara koheren dari bagian pendahuluan hingga pembahasan.

Peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi spesifik masing-masing bagian struktur IMRAD, termasuk perbedaan antara kajian pustaka pada bagian pendahuluan dan pembahasan hasil, serta pentingnya menyajikan hasil penelitian secara objektif sebelum diinterpretasikan pada bagian pembahasan,

kesalahan yang sebelumnya banyak ditemukan pada draf artikel awal peserta workshop.



Gambar 1. Struktur IMRAD

Temuan ini memperkuat pandangan Nasir (2019) bahwa penguasaan struktur IMRAD yang mendalam memerlukan pemahaman logika argumentasi ilmiah, bukan sekadar mengikuti format secara mekanis, sehingga penyampaian materi yang menekankan koherensi argumentasi antarbagian artikel menjadi kunci keberhasilan peningkatan pemahaman peserta workshop dalam waktu tiga hari pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan Kualitas Draf Artikel yang Dihasilkan Peserta

Klinik penulisan naskah yang dilaksanakan pada hari kedua dan ketiga workshop menunjukkan perbaikan kualitas draf artikel peserta secara bertahap, tercermin dari perbaikan pada aspek kejelasan rumusan masalah, kesesuaian metode penelitian dengan tujuan penelitian, serta kedalaman pembahasan yang mengaitkan temuan penelitian dengan kajian pustaka yang relevan dan terkini.

Hasil penilaian menggunakan rubrik standar menunjukkan peningkatan kualitas draf artikel peserta sebesar 62 persen dibandingkan dengan draf awal yang dibawa peserta sebelum mengikuti sesi klinik naskah, mencakup perbaikan pada aspek sistematika penulisan, kejelasan kontribusi kebaruan penelitian, serta konsistensi penggunaan gaya sitasi yang disyaratkan jurnal tujuan.

Latief (2021) menegaskan bahwa peningkatan mutu artikel ilmiah dosen memerlukan pendampingan yang menyentuh aspek metodologi penelitian, bukan hanya aspek teknis penulisan semata, sehingga sesi klinik naskah yang turut membahas kesesuaian metode penelitian dengan permasalahan yang diangkat

peserta menjadi faktor penting dalam perbaikan kualitas draf artikel secara menyeluruh.

Pada akhir workshop, tercatat sebanyak 48 draf artikel berhasil diselesaikan peserta dalam bentuk yang siap ditindaklanjuti untuk proses submit ke jurnal bereputasi Sinta 2, menunjukkan capaian nyata dari pendampingan intensif yang dilaksanakan selama tiga hari, meskipun sebagian peserta masih memerlukan waktu tambahan untuk menyempurnakan draf artikel mereka sebelum benar-benar siap dipublikasikan.

Rencana Keberlanjutan Publikasi Pascaworkshop

Mengingat penyelesaian artikel ilmiah hingga tahap publikasi memerlukan waktu yang lebih panjang dari durasi workshop tiga hari, panitia penyelenggara bersama narasumber merancang mekanisme pendampingan lanjutan melalui grup komunikasi daring bagi seluruh peserta, yang berfungsi sebagai wadah konsultasi bagi peserta yang masih menyempurnakan draf artikel mereka sebelum disubmit ke jurnal tujuan masing-masing.

Kopertais Wilayah VIII menunjukkan komitmen keberlanjutan dengan merencanakan penyelenggaraan workshop lanjutan pada batch berikutnya, sekaligus mengagendakan pemantauan terhadap perkembangan status submit artikel peserta batch sebelumnya, sebagai bentuk evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas program pendampingan penulisan ilmiah yang telah dilaksanakan secara periodik.

Hamzah dan Sulaeman (2022) menyatakan bahwa keberlanjutan hasil pelatihan penulisan ilmiah sangat ditentukan oleh ketersediaan pendampingan lanjutan pascapelatihan, mengingat proses penyempurnaan artikel hingga diterima jurnal memerlukan beberapa kali revisi yang idealnya tetap didampingi oleh mentor yang telah memahami konteks penelitian masing-masing peserta sejak awal proses penulisan.

Beberapa peserta dari perguruan tinggi yang sama turut menyepakati pembentukan kelompok menulis internal di institusi masing-masing, sebagai forum saling mengoreksi dan memberikan masukan terhadap draf artikel sesama kolega, sehingga budaya menulis ilmiah dapat terus terpelihara di lingkungan kampus masing-masing tanpa harus selalu bergantung pada workshop yang diselenggarakan Kopertais Wilayah VIII secara berkala.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Berstandar Sinta 2 Batch 3 yang menghadirkan pendampingan penyusunan artikel ilmiah berbasis struktur IMRAD bagi 61 dosen dari sembilan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta binaan Kopertais Wilayah VIII berhasil meningkatkan pemahaman struktur IMRAD sebesar 70 persen, meningkatkan kualitas draf artikel peserta sebesar 62 persen, serta menghasilkan 48 draf artikel yang siap ditindaklanjuti untuk disubmit ke jurnal bereputasi Sinta 2. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendampingan intensif berbasis klinik naskah efektif meningkatkan kompetensi menulis ilmiah dosen

dalam waktu relatif singkat. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan pada batch berikutnya dengan penguatan mekanisme pendampingan lanjutan pascaworkshop guna mendukung peningkatan produktivitas publikasi ilmiah dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta se-Wilayah VIII Sulawesi, Maluku, dan Papua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan terima kasih kepada Kopertais Wilayah VIII Sulawesi, Maluku, dan Papua atas penyelenggaraan dan dukungan pelaksanaan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Berstandar Sinta 2 Batch 3, Universitas Islam As'adiyah Sengkang atas fasilitasi tempat dan dukungan logistik kegiatan, seluruh 61 peserta dosen dari sembilan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta binaan Kopertais Wilayah VIII atas partisipasi aktif selama tiga hari pelaksanaan kegiatan pada 12 hingga 14 Juni 2026 di Aula Lagosi Hotel Sermani, Sengkang, Kabupaten Wajo, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, A. (2020). Manfaat pelatihan penulisan ilmiah kolektif lintas perguruan tinggi bagi penguatan jejaring penelitian dosen. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Akademik*, 6(1), 25–37.
- Hamzah, R., & Sulaeman, T. (2022). Efektivitas klinik naskah dalam peningkatan kualitas artikel ilmiah dosen pemula. *Jurnal Penulisan dan Publikasi Ilmiah*, 9(2), 88–100.
- Latief, A. (2021). Pendampingan metodologi penelitian sebagai strategi peningkatan mutu artikel ilmiah dosen. *Jurnal Metodologi Penelitian dan Publikasi*, 7(1), 40–52.
- Muhsyanur. (2024). Menggali potensi, mengembangkan solusi: peran vital pengabdian masyarakat. *Anregurutta: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 96–105. <https://journal.unisad.ac.id/index.php/anregurutta/article/view/77>
- Muhsyanur. (2026). *Dari Nol ke Publikasi: Praktis Menulis Artikel Ilmiah dan Menembus Jurnal Sinta*. Sinapsis Indonesia.
- Muhsyanur Muhsyanur, Umrati Umrati, Mansur Mansur, A. N. (2025). Tri Dharma Perguruan Tinggi in Indonesia Concept , Principles , and Implementation in Academic World. *VORS: Journal of Community Service*, 3(8), 19–26. <https://journal.echaprogres.or.id/index.php/vors/article/view/52/38>
- Muhyiddin Tahir, Muhsyanur, Dina Ramadhanti, L. F. (2024). *Pemberdayaan guru madrasah melalui pendampingan menulis dan publikasi ilmiah*. 1–10.
- Nasir, M. (2019). Analisis kesalahan struktur IMRAD pada artikel ilmiah penulis pemula. *Jurnal Bahasa dan Penulisan Akademik*, 5(2), 66–78.
- Ridwan, S., & Amiruddin, K. (2020). Kesenjangan kapasitas menulis ilmiah dosen perguruan tinggi keagamaan Islam swasta. *Jurnal Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam*, 8(1), 15–27.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Pedoman penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen perguruan tinggi keagamaan Islam*. Kemenag RI.

- Suryani, D. (2021). Strategi penulisan artikel ilmiah untuk jurnal terindeks Sinta. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Publikasi Akademik*, 4(1), 33–45.
- Wahid, N., & Kurniati, S. (2019). Peran mentor dalam peningkatan produktivitas publikasi dosen muda. *Jurnal Pengembangan Profesi Akademik*, 3(2), 55–67.
- Arifuddin, T. (2023). Model pendampingan penulisan ilmiah berbasis workshop bagi dosen perguruan tinggi swasta. *Jurnal Abdimas Pendidikan Tinggi*, 3(1), 12–24.
- Mustari, A. (2018). Peran konsorsium perguruan tinggi keagamaan dalam peningkatan mutu penelitian dan publikasi dosen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Tinggi Islam*, 2(2), 45–57.
- Sahabuddin, R. (2022). Anatomi dan logika argumentasi ilmiah dalam struktur IMRAD. *Jurnal Metodologi dan Penulisan Ilmiah Terapan*, 10(1), 20–32.